

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui dan memahami, bahwa umat Konghucu di tempat ibadah tri dharma (TITD) Kwan Sing Bio Tuban mempunyai tradisi sedekah bumi atau bunceng, yang dilakukan secara turun temurun. Tradisi bunceng atau sedekah bumi rutin dilaksanakan dalam rangka mendo'akan arwah para leluhur yang sudah meninggal, umat Konghucu percaya bahwa pada hari dilaksanakan sedekah bumi tersebut, arwah para keluarga yang sudah meninggal akan kembali turun ke bumi.

Sedekah bumi yang dilaksanakan umat Konghucu juga mendapatkan respon yang sangat positif dari internal klinteng TITD Kwan Sing Bio Tuban, hal ini ditunjukkan dengan antusiasme umat Konghucu mengikuti prosesi kegiatan sedekah bumi tersebut. Selain respon dari internal umat Konghucu, sedekah bumi juga mendapat respon positif dari masyarakat sekitar klinteng TITD Kwan Sing Bio Tuban, masyarakat sekitar klinteng yang mayoritas beragama Islam, merespon kegiatan sedekah bumi sebagai bentuk bagi – bagi sembako secara gratis yang rutin dilakukan oleh klinteng.

Selain mendapat beberapa respon dari internal dan masyarakat sekitar klenteng, sedekah bumi juga memberikan berbagai manfaat nilai, diantaranya mempunyai nilai teologis, yakni menjaga hubungan dengan Tian sebagai penguasa, nilai sosial, dalam tradisi sedekah bumi juga memberikan manfaat memupuk persaudaraan antar internal umat Konghucu, antar umat yang bernaung di klenteng TITD Kwan Sing Bio Tuban, dan antara umat Konghucu dengan masyarakat sekitar klenteng. Nilai kerukunan antar umat beragama, dalam rebutan bunceng yang merupakan bagian dari rangkaian acara sedekah bumi, terdapat berbagai unsur masyarakat yang berbeda keyakinan dalam acara tersebut.

Kata kunci: Konghucu, Sedekah Bumi/Bunceng, Respon, Manfaat.